

ABSTRAK

Sering kali cacing memerlukan inang perantara sebagai media untuk kelangsungan hidupnya dan untuk masuk ke inang definitif seperti manusia, sayur bisa menjadi salah satu dari inang perantara tersebut, oleh karena itu kebiasaan memakan sayuran mentah merupakan salah satu cara masuknya telur cacing kedalam tubuh terutama jika proses pencucian kurang bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth (STH)* pada lalapan sayur kemangi (*Ocimum sactum*) pada pedagang kaki lima (PKL) daerah Semampir kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif, menggunakan 24 sampel yang terdiri dari 9 warung dan 15 PKL dengan teknik *Total Sampling*. Sampel diidentifikasi menggunakan metode *Flotting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kontaminasi telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada sampel yang berasal dari warung sebesar 22,2 % dan sampel yang berasal dari PKL sebesar 33,3 %, sedangkan sampel dari warung yang positif terkontaminasi telur *Trichuris trichiura* sebesar 22,2 %, pada sampel yang berasal dari PKL sebesar 13,3%.

Sampel dari warung yang positif *Ascaris lumbricoides* sebesar 22,2% dan dari PKL sebesar 33,3%, sedangkan sampel dari warung positif *Trichuris trichiura* sebesar 22,2%, dan dari PKL sebesar 13,3%. Hasil yang di dapat, pihak penjual seharusnya memperhatikan kebersihan sayuran, dapur dan tempat penyajian.

Kata Kunci : PKL, *Ascaris lumbricoides*, *Tricuris trichiura*, kemangi.